

KAJIAN KEGIATAN P3-TGAI DALAM MANAJEMEN PROYEK DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Ira Modifa.,ST.,M.Sc.¹, Ikwandi Johansen Pasaribu²

1. Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Simalungun
2. Alumni Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Simalungun
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Simalungun
Jl Sisingamaraja barat pematangsiantar Telp : (0622) 24670

ABSTRAK

Skripsi ini adalah tentang Sistem Manajemen yang dilaksanakan masyarakat petani dalam mengerjakan suatu kegiatan fisik berupa bangunan saluran irigasi yang bersumber dari dana APBN yang dikerjakan secara swakelola yakni kegiatan P3-TGAI (Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi).

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberi pemahaman terhadap pembaca khususnya tentang Sistem Manajemen yang dilaksanakan dalam kegiatan P3-TGAI di Kabupaten Tapanuli Tengah, khususnya bagi penerima kegiatan yang sama di Indonesia. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk pembaca kedepannya.

Kata kunci : Biaya, Mutu dan Waktu

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan kegiatan P3-TGAI meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan usulan prioritas yang telah disusun melalui proses musyawarah desa. Kegiatan ini juga harus memperhatikan tahapan manajemen yang baik mulai dari manajemen biaya, manajemen mutu dan manajemen waktu.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah Bagaimana manajemen waktu yang diterapkan oleh P3A pada kegiatan P3-TGAI. Apakah manajemen waktu yang diterapkan oleh P3A dalam kegiatan P3-TGAI sudah tepat waktu atau belum dan apakah faktor penghambat yang mempengaruhi.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini adalah Penelitian dilakukan pada P3A SEJATI daerah irigasi Sipalis; desa Tapian Nauli II; kecamatan Tapian nauli dan Penelitian dibatasi pada pelaksanaan pembangunan saluran irigasi dan secara khusus membahas bagaimana pelaksanaan manajemen waktu.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen waktu seperti apa yang diterapkan oleh P3A pada kegiatan P3-TGAI dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi oleh P3A dalam melaksanakan kegiatan P3-TGAI.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan acuan masyarakat dalam manajemen waktu demi mewujudkan terlaksana kegiatan P3-TGAI dengan baik. Sebagai bahan acuan atau informasi dalam pelaksanaan kegiatan P3-TGAI yang berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Irigasi

Sistem irigasi dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang tersusun berbagai komponen, menyangkut upaya penyediaan, pembagian, pengelolaan dan pengaturan air dalam rangka meningkatkan produksi pertanian.

2.1.1. Fungsi Irigasi

Irigasi berfungsi untuk mendistribusikan air ke areal persawahan dengan tujuan membasahi tanah, mengatur suhu tanah, membersihkan tanah, memperbesar ketersediaan air.

2.1.2. Jaringan Irigasi

Jaringan Irigasi merupakan prasarana irigasi yang terdiri atas bangunan dan saluran air beserta perlengkapannya. Menurut Pekerja Umum No. 32/PRT/M/2007, disebutkan bahwa Jaringan Irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan dan pembuangan air Irigasi.

2.2. Manajemen Proyek

2.2.1. Pengertian Manajemen Proyek

Pengertian manajemen proyek adalah sebagai berikut :

1. Ilmu manajemen proyek termasuk disiplin ilmu manajemen, yaitu pengetahuan untuk mengelola suatu kegiatan. Dalam hal ini kegiatan tersebut bersifat spesifik, yaitu berbentuk proyek.
2. Sebagai ilmu manajemen, profesi manajemen proyek berkaitan erat dengan fungsi merencanakan, memimpin, mengorganisir, dan mengendalikan berbagai kegiatan proyek yang sering kali sarat dengan kandungan disiplin ilmu arsitektur, engineering, akuntansi, keuangan, dan lain lain.
3. Konsep manajemen proyek merupakan buah pemikiran tentang manajemen yang ditujukan untuk mengelola kegiatan yang berbentuk proyek.
4. Perumusannya disusun sedemikian rupa sehingga dapat menghadapi dan mengakomodir perilaku dan dinamika yang melekat pada kegiatan proyek.

2.2.2. Fungsi Manajemen Proyek

Secara umum fungsi-fungsi manajemen dapat diuraikan sebagai fungsi POAC yaitu sebagai berikut Fungsi Perencanaan (*Planning*), Fungsi Organisasi (*Organizing*), Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*), Fungsi Pengendalian (*Controlling*).

2.2.3. Tingkatan Manajemen

Penerapan manajemen untuk tiap bagian berbeda-beda sesuai dengan orientasi dan tingkatannya. Berdasarkan pada orientasi dan tingkatannya manajemen dapat dibagi menjadi tiga bagian:

1. Manajemen Puncak (*Higher Management*)
2. Manajemen Menengah (*Middle Management*)
3. Manajer Tingkat Bawah (*Lower Management*)

2.2.4. Kemampuan Manajer Proyek

Manajer harus memiliki kemampuan/kemahiran dan orientasi yang berkaitan dengan tugas, tanggungjawab, fungsi dan peranannya dalam mencapai tujuan manajemen dan organisasi.

2.2.5. Tujuan Manajemen Proyek

Tujuan pokok dari manajemen adalah mengelola fungsi-fungsi manajemen sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil optimum sesuai dengan persyaratan yang

telah ditetapkan, penggunaan sumber daya yang seefisien dan seefektif mungkin.

2.2.6. Pengendalian dan Pengawasan dalam mencapai Tujuan Manajemen Proyek

Dalam rangka pencapaian hasil ini selalu diusahakan pelaksanaan pengawasan mutu (*quality control*), pengawasan biaya (*cost control*), dan pengawasan waktu pelaksanaan (*time control*).

2.2.7. Fungsi Perencanaan dalam Manajemen Proyek

Adapun fungsi perencanaan dalam manajemen proyek adalah sebagai berikut:

1. Tentukan sasaran proyek tersebut (sesuai dengan tahapan proyek).
2. Tentukan kendala dan kepentingan-kepentingan relative dari masing- masing kendala.
3. Berapa cara/metode yang mungkin ada.
4. Sumber daya proyek yang tersedia.
5. Telah kembali yang layak untuk mencapai sasaran.

2.2.8. Fungsi Pengorganisasian dan Pengisian Staf dalam Manajemen Proyek

Dalam pengorganisasian dan pengisian staf dalam manajemen proyek ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. *Organization Breakdown Structure* (OBS), akan memperlihatkan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas, perlu deskripsi fungsi dan tugas.
2. Beban kerja yang lebih merata.
3. Dapat diketahui kemampuan yang harus dimiliki.
4. *Controlling* penyalah-gunaan wewenang adalah dengan sistem umpan balik.

2.2.9. Fungsi Pengarahan, Fungsi Komunikasi, dan Fungsi Koordinasi dalam Manajemen Proyek

Dalam manajemen proyek perlu diperhatikan fungsi pengarahan, fungsi komunikasi, dan fungsi koordinasi sebagai berikut:

1. Instruksi harus ringkas dan dikomunikasikan/pengarsipan/membakukan dokumen-dokumen komunikasi.
2. Diperlukan data kinerja dan analisis hasil/penyebab tidak tercapainya hasil sesuai rencana.
3. Mengkomunikasikan hasil akhir suatu kegiatan pelaksanaan pembangunan, gambar rencana, dan struktur organisasi diletakkan sedemikian rupa, sehingga staf dapat mengetahuinya.
4. Secara periodik mengadakan koordinasi dengan staf dan pihak- pihak yang terlibat dalam proyek baik internal maupun eksternal.

2.2.10. Fungsi Pengendalian dalam Manajemen Proyek

Fungsi pengendalian dalam manajemen proyek harus memperhatikan:

1. Untuk mengetahui apakah sumber daya yang digunakan efisien dan efektif sebagaimana rencananya.
2. Perlu laporan-laporan untuk menilai kemajuan, penggunaan sumber daya, pengujian kualitas/teknik-teknik pengukuran kinerja.
3. Laporan harus didokumentasikan dengan baik untuk dilakukan perbandingan antara kinerja aktual dengan kinerja rencana.
4. Selanjutnya apakah perlu tindakan perbaikan.

2.2.11. Alat Teknik untuk menjalankan Fungsi-fungsi Manajemen Proyek

Dalam fungsinya dapat diperhatikan alat teknik sebagai berikut:

1. Analisis Jalur Kritis, PDM, Linier *Programing*, *Barchart*
2. *Cost control*, *Kurve S*
3. Pengendalian kualitas.

2.3. Manajemen Konstruksi (MK)

Manajemen konstruksi adalah ilmu yang mempelajari dan mempraktikkan aspek-aspek manajerial dan teknologi industri konstruksi. Manajemen konstruksi juga dapat diartikan sebagai sebuah model bisnis yang dilakukan oleh konsultan konstruksi dalam memberi nasehat dan bantuan dalam sebuah proyek pembangunan.

2.4. Pengelolaan dengan konsep Manajemen Konstruksi

Pengelolaan dengan konsep Manajemen Konstruksi adalah pengelolaan manajemen pada proyek konstruksi dengan mengutamakan prinsip tepat BMW yaitu tepat Biaya, tepat Mutu, dan tepat Waktu.

2.5. Manajemen Waktu Proyek Konstruksi

Manajemen Waktu Proyek adalah tahapan mendefinisikan proses-proses yang perlu dilakukan selama proyek berlangsung berkaitan dengan penjaminan agar proyek dapat berjalan tepat waktu dengan tetap memperhatikan keterbatasan biaya serta penjaan kualitas produk/servis/hasil unik dari proyek.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif di lokasi dengan mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur atau laporan penelitian sebelumnya tentang lokasi penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan yaitu observasi dan data pengukuran yang yang didapatkan di lokasi penelitian di jaringan Irigasi Sipalis. Penelitian ini dilaksanakan di desa Tapian Nauli II Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2020. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Daerah Irigasi Sipalis terletak di desa Tapian Nauli II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah. Daerah irigasi tersebut terletak pada titik koordinat N 1°48'05" ; E 98°43'50". Daerah Irigasi Sipalis mendapat suplai air dari Bendungan Sipalis. Penelitian ini dilakukan di Daerah Jaringan Irigasi Sipalis Kabupaten Tapanuli Tengah dimulai bulan Maret 2020.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan
2. Studi lapangan

3.4. Teknik Pembuatan Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan terdiri dari 5 sub bahasan, yaitu :

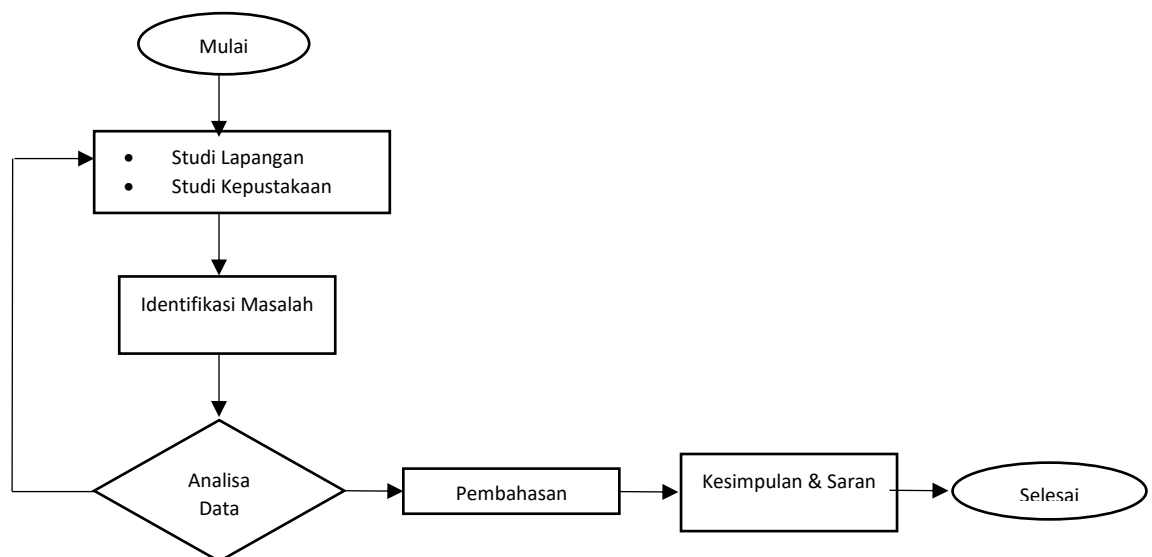
1. Daftar pertanyaan mengenai *Schedule*
2. Daftar pertanyaan mengenai *Monitoring*
3. Daftar pertanyaan mengenai *Analisis*
4. Daftar pertanyaan mengenai *Corrective Action*
5. Daftar pertanyaan mengenai *Update Schedule*

3.5. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang akan saya laksanakan adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan, dengan maksud untuk menemukan unsur- unsurnya kemudian dianalisis bahkan juga diperbandingkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **metode deskriptif** adalah sebuah cara atau teknik yang dilakukan untuk memaparkan suatu permasalahan sehingga dapat dengan jelas dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3.6. Diagram Alir

Diagram 3.1. Diagram alir penelitian



4. ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

4.1. Data Kontrak/PKS (Perjanjian Kerja Sama)

Dari hasil penelitian di lapangan maka didapat data-data kontrak atau PKS (Perjanjian Kerja Sama) sebagai berikut:

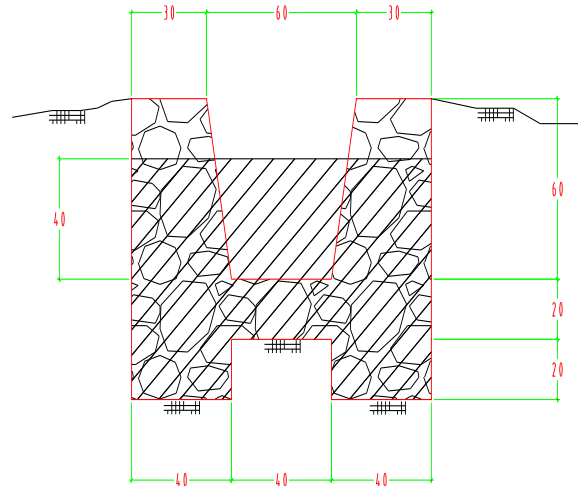
1. Nama Pekerjaan : Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi Kecil/Desa berupa Perbaikan, Rehabilitasi, atau Peningkatan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Sipalis Kelurahan Tapian Nauli II Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Nilai SPK : Rp. 195.000.000,- (Seratus Sembilan puluh Lima juta rupiah).
3. Sumber Dana : APBN MURNI

4. Nomor SPK : HK.02.03/O&P-SDA III/2019/209
 Tanggal : '19 gustus 2019

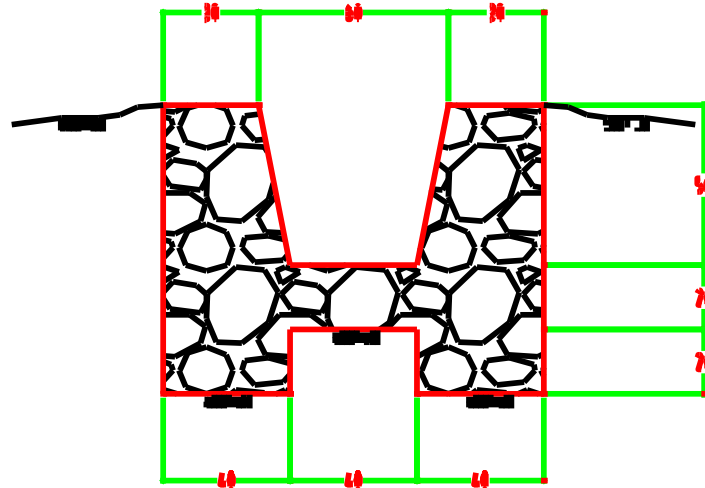
4.1.1. Hasil Survei Lapangan

Dari hasil survei/pengukuran dilapangan didapat besar dimensi dan bentuk saluran sebagai berikut:

Gambar 4.1. Dimensi Saluran Irigasi



TIPE A
 PANJANG = 85 M



TIPE B
 PANJANG = 61 M

Gambar 4.1 Potongan Irigasi , Sumber : Penulis

Daftar Kuantitas Harga/Rencana Anggaran Biaya

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PEKERJAAN : PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN
 JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA. 2019
 DAERAH IRIGASI : Sipalis
 DESA : Tapan Nauli II
 KECAMATAN : Tapan Nauli
 KABUPATEN : Tapanuli Tengah

No	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	HARGA (Rp)
1	2	3	4	5	6 = 4 * 5
A	PEKERJAAN PERSIAPAN				
1	Biaya Umum (Biaya musyawarah, survei, penyusunan RKKPM, pelaporan, administrasi pelaksanaan, dokumentasi, operasional pengurus, pembuatan papan nama, dan kegiatan umum lainnya)	Ls	1,00	9.200.000,00	9.200.000,00
2	Pembersihan awal lokasi pekerjaan	m ²	626,00	5.600,00	3.505.600,00
	Sub Total A				12.705.600,00
B	PEKERJAAN SALURAN				
1	Galian Tanah	m ³	99,20	52.900,00	5.247.680,00
2	Pasangan Batu camp. 1 PC : 3 Psr	m ³	115,45	1.309.000,00	151.124.050,00
3	Plesteran, camp. 1 PC : 3 Psr	m ²	309,00	83.900,00	25.925.100,00
	Sub Total B				182.296.830,00
	Jumlah Harga (A+B)				195.002.430,00
	Dibulatkan				195.000.000,00
Terbilang :		<i>Seratus Sembilan puluh lima ribu rupiah</i>			

Analisa Harga Satuan Pekerjaan

PEKERJAAN	PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA. 2019
DAERAH IRIGASI	Sipalis
DESA, KECAMATAN	Tapian Nauli II, Tapian Nauli
ANALISA HARGA SATUAN	T.01.a. Pembersihan dan striping / kosrekan
SATUAN	1 m2

No	URAIAN	SATUAN	KOEFISIEN	HARGA DASAR (Rp)	HARGA (Rp)
A	Upah				
1	Pekerja	OH	0,0600	80.000,00	4.800,00
2	Mandor	OH	0,0060	140.000,00	840,00
B	Bahan				
1					
C	Peralatan, Alat Bantu				
1					
	JUMLAH				5.640,00
	HARGA SATUAN (Dibulatkan)				5.600,00

PEKERJAAN	PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA. 2019
DAERAH IRIGASI	Sipalis
DESA, KECAMATAN	Tapian Nauli II, Tapian Nauli
ANALISA HARGA SATUAN	T.06.a.1) Galian tanah biasa sedalam < 1 m (termasuk pembuangan hasil galian dengan jarak angkut L < 5 m serta perataan dan perapihan)
SATUAN	1 m3

No	URAIAN	SATUAN	KOEFISIEN	HARGA DASAR (Rp)	HARGA (Rp)
A	Upah				
1	Pekerja	OH	0,5630	80.000,00	45.040,00
2	Mandor	OH	0,0563	140.000,00	7.882,00
B	Bahan				
1					
C	Peralatan, Alat Bantu				
1					
	JUMLAH				52.922,00
	HARGA SATUAN (Dibulatkan)				52.900,00

PEKERJAAN	PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA. 2019
DAERAH IRIGASI	Sipalis
DESA, KECAMATAN	Tapian Nauli II, Tapian Nauli
ANALISA HARGA SATUAN	P.01.b.1) Pasangan batu dengan mortar tipe S (setara campuran 1 PC:3 PP), manual
SATUAN	1 m3

No	URAIAN	SATUAN	KOEFISIEN	HARGA DASAR (Rp)	HARGA (Rp)
A	Upah				
1	Pekerja	OH	2,7000	80.000,00	216.000,00
2	Tukang batu	OH	0,9000	125.000,00	112.500,00
3	Mandor	OH	0,2700	140.000,00	37.800,00
B	Bahan				
1	Batu kali / batu belah	m3	1,2000	351.585,00	421.902,00
2	Pasir Pasang	m3	0,4850	342.040,00	165.889,40
3	Portland Cement	Kg	202,0000	1.757,00	354.914,00
C	Peralatan, Alat Bantu				
1					
	JUMLAH				1.309.005,40
	HARGA SATUAN (Dibulatkan)				1.309.000,00

PEKERJAAN	PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA. 2019
DAERAH IRIGASI	Sipalis
DESA, KECAMATAN	Tapian Nauli II, Tapian Nauli
ANALISA HARGA SATUAN	P.04.e. Plesteran tebal 1,5 cm, dengan mortar tipe S (setara campuran 1 PC:3 PP)
SATUAN	1 m2

No	URAIAN	SATUAN	KOEFISIEN	HARGA DASAR (Rp)	HARGA (Rp)
A	Upah				
1	Pekerja	OH	0,3840	80.000,00	30.720,00
2	Tukang batu	OH	0,1920	125.000,00	24.000,00
3	Kepala tukang	OH	0,0190	140.000,00	2.660,00
4	Mandor	OH	0,0190	140.000,00	2.660,00
B	Bahan				
1	Pasir pasang	m3	0,0300	342.040,00	10.261,20
2	Portland Cement	Kg	7,7760	1.757,45	13.665,93
C	Peralatan, Alat Bantu				
1					
	JUMLAH				83.967,13
	HARGA SATUAN (Dibulatkan)				83.900,00

4.1.2. Analisa Angkut Pikul

ANALISA HARGA ANGKUT PIKUL

PEKERJAAN	PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA. 2019
DAERAH IRIGASI	Sipalis
DESA, KECAMATAN	Tapian Nauli II, Tapian Nauli
ANALISA HARGA SATUAN	Angkutan pikul material

No	Jenis Material	Tkt. Kemu- dahan (Tkm)	Berat Yang Diangkut (Ton)		Jarak Angkut (m)	Koefisien Upah		Harga Angkut Dasar (Setara Tanah Biasa) (Rp)	Harga Angkut Material (Rp)
			Per-m3	Per-Berat Tertentu		Pekerja	Mandor		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=7*HS+8*HS	10=4*3*(1.10)*9
4	Agregat halus (pasir beton), per-m3	1,00	1,310		400	1,6500	0,0825	143.550,00	170.955,00
1	Split / koral / kerikil, per-m3	1,00	1,250		400	1,6500	0,0825	143.550,00	163.125,00
1	Batu kali, per-m3	1,00	0,970		400	1,6500	0,0825	143.550,00	126.585,00
2	Batu belah, per-m3	1,00	0,940		400	1,6500	0,0825	143.550,00	122.670,00
3	Pasir pasang, per-m3	1,00	1,280		400	1,6500	0,0825	143.550,00	167.040,00
4	Kayu, per-m3	1,00	0,800		400	1,6500	0,0825	143.550,00	104.400,00
5	Semen, per-Kg	0,90		0,001	400	1,6500	0,0825	143.550,00	117,45

4.1.3. Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

JADUAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

PEKERJAAN		PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN				JARINGAN IRIGASI P3-TGAJ TA. 2018									
DAERAH IRIGASI		Sipalis													
DESA		Tapian Nauli II													
KECAMATAN		Tapian Nauli													
KABUPATEN		Tapanuli Tengah													
No	URAIAN PEKERJAAN	SA TU AN	KUAN TITAS	BOBOT	JADUAL PELAKSANAAN PEKERJAAN MINGGU KE-										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A. PEKERJAAN PERSIAPAN															
1	Biaya Umum	LS	1,00	4,72	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
2	Pembersihan awal lokasi pekerjaan	m ²	626,00	1,80											
B. PEKERJAAN SALURAN															
1	Galian Tanah	m ³	99,2	2,69			1,35	1,35							
2	Pasangan Batu camp. 1 PC : 3 Psr	m ³	115,45	77,50			11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	
3	Plesteran, camp. 1 PC : 3 Psr	m ²	309	13,29						2,66	2,66	2,66	2,66	2,66	
JUMLAH BOBOT RENCANA PER-MINGGU					100,00	2,27	0,47	12,89	12,89	11,54	14,20	14,20	14,20	14,20	3,13
RENCANA BOBOT KOMULATIP					0,00	2,27	2,74	15,63	28,52	40,06	54,26	68,47	82,67	96,87	100,00

4.1.4. Rencana Penyediaan Tenaga Kerja dan Bahan

PEKERJAAN		PERBAIKAN/REHABILITASI/PENINGKATAN				RENCANA PENYEDIAAN									
DAERAH IRIGASI		Sipalis													
DESA		Tapian Nauli II													
KECAMATAN		Tapian Nauli													
KABUPATEN		Tapanuli Tengah													
No	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	MINGGU KE-										JUMLAH		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
A. TENAGA KERJA															
1	Pekerja	OH	91,00	91,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	91,00	917,00
2	Tukang	OH			20,00	20,00	20,00	20,00	21,00	21,00	21,00	21,00	20,00	163,00	
3	Kepala Tukang	OH							1,00	1,00	2,00	2,00	6,00		
4	Mandor	OH	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	46,00	
B. BAHAN															
1	Semen (50 kg)	zak		57,00	57,00	57,00	57,00	57,00	57,00	57,00	57,00	57,00	58,00	514,00	
2	Pasir	m ³		7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	8,00	8,00	7,00	65,00	
3	Batu Kali	m ³		15,00	15,00	15,00	15,00	16,00	16,00	16,00	16,00	16,00	15,00	139,00	

4.2. Realisasi Pelaksanaan Pekerjaan

No.	Uraian Realisasi Pelaksanaan	Progres (%)
1.	Minggu Pertama	3,64
2.	Minggu Kedua	14,22
3.	Minggu Ketiga	27,41
4.	Minggu Keempat	38,76
5.	Minggu Kelima	51,05
6.	Minggu Keenam	62,40
7.	Minggu Ketujuh	74,69
8.	Minggu Kedelapan	86,04
9.	Minggu Kesembilan	97,39
10.	Minggu Kesepuluh	100

4.2.1. Realisasi Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

REALISASI PELAKSANAAN PEKERJAAN

PEKERJAAN		PERBAIKAN, REHABILITASI, ATAU PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA 2019				JADUAL PELAKSANAAN PEKERJAAN MINGGU KE-										
DAERAH IRIGASI		Sipalis														
DESA		Tapian Nauli II														
KECAMATAN		Tapian Nauli														
KABUPATEN		Tapanuli Tengah														
No	URAIAN PEKERJAAN	SA TU AN	KUAN TITAS	BOBOT											10	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9			
A. PEKERJAAN PERSIAPAN																
1	Biaya Umum	Ls	1,00	4,72	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
2	Pembersihan awal lokasi pekerjaan	m ²	626,00	1,80	0,94		0,94			0,94		0,94				0,94
B. PEKERJAAN SALURAN																
1	Galian Tanah	m ³	99,2	2,69			1,35	1,35								
2	Pasangan Batu camp. 1 PC : 3 Psr	m ³	115,45	77,50	0,90	0,90	0,90	11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	11,07	0,01
3	Plesteran, camp. 1 PC : 3 Psr	m ²	309	13,29		9,69	9,69	9,69	9,69	9,69	9,69	9,69	9,69	9,69	9,69	2,66
JUMLAH/BOBOT RENCANA PER-MINGGU					100,00	2,27	0,47	12,89	12,89	11,54	14,20	14,20	14,20	14,20	14,20	3,13
RENCANA BOBOT KOMULATIF					0,00	2,27	2,74	15,63	28,52	40,06	54,26	68,47	82,67	96,87	100,00	
REALISASI BOBOT						3,64	10,58	13,19	11,35	12,29	11,35	12,29	11,35	11,35	2,61	
REALISASI BOBOT KOMULATIF					0,00	3,64	14,22	27,41	38,76	51,05	62,40	74,69	86,04	97,39	100,00	

Keterangan : ■ = Bobot Rencana — = Kurva "S" Rencana
■ = Realisasi Bobot Terlaksana — = Kurva "S" Realisasi

4.2.2. Realisasi Tenaga Kerja dan Bahan

PEKERJAAN		PERBAIKAN/REHABILITASI/PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI P3-TGAI TA 2018				REALISASI PENYEDIAAN TENAGA KERJA DAN BAHAN										
DAERAH IRIGASI		Sipalis														
DESA		Tapian Nauli II														
KECAMATAN		Tapian Nauli														
KABUPATEN		Tapanuli Tengah														
No	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	MINGGU KE-										JUMLAH			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
A. TENAGA KERJA																
1	Pekerja	OH	56,00	97,00	113,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	17,00	847,00	
2	Tukang	OH		12,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	7,00	159,00	
3	Kepala Tukang	OH			1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	
4	Mandor	OH	5,00	5,00	6,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	41,00	
B. BAHAN																
1	Semen (50 kg)	zak		58,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	6,00	512,00	
2	Pasir	m ³		7,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	1,00	64,00	
3	Batu Kali	m ³		17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	-	136,00	

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab V dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. P3A SEHATI sudah baik dalam melaksanakan aspek-aspek manajemen waktu, dimana Kurva "S" Pelaksanaan lebih tinggi dari pada Kurva "S" Rencana.
2. P3A SEHATI pada pelaksanaannya tidak mendapat hambatan yang menyebabkan keterlambatan dalam pekerjaan.
3. Lebih efisien dalam pemanfaatan tenaga kerja

Uraian	Rencana	Realisasi	Persentase
Pekerja	917 OH	847 OH	8,26%
Tukang	163 OH	159 OH	2,51%
Kepala Tukang	6 OH	8 OH	-25%
Mandor	46 OH	41 OH	12,19%

5.2. Saran

1. Metode kerja beserta tahapannya harus dilakukan berdasarkan manajemen proyek sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Mutu pekerjaan harus tetap diperhatikan sehingga sesuai dengan spesifikasi teknis yang diharapkan.
3. Pendampingan ke desa harus berdasarkan Sosial, Teknis dan Administrasi, dan diharapkan setiap desa sasaran penerima kegiatan P3-TGAI memiliki 2 (dua) Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM), yakni Pendamping Teknis dan Pendamping Sosial.
4. Manajemen Proyek yang dilaksanakan P3A SEHATI layak diterapkan pada kegiatan program-program lain dan khususnya pada kegiatan P3-TGAI di Kabupaten Tapanuli Tengah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Barrie, Paulson, Sudinarto, 1993, Profesional Contruction Management/Manajemen konstruksi profesional
- Budi Santoso, 2009, Manajemen Proyek konsep & Implementasi, Yogyakarta.
- Clifford F. Gray, Erik W. Larson. Internatioanal Edition 2003. Project Management: The Managerial Process. Printed in Singapore.
- Direktorat Jendral Pengairan Departemen Pekerjaan Umum. 1986. Standar Perencanaan Irigasi. Kriteria Perencanaan Bagian Jaringan Irigasi KP-01 s/d KP
- Husaini Usman, 2002, Manajemen Konstruksi
- Iman Soeharto, 1997, Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional, Erlangga, Jakarta.
- Istimawan Dipohusodo, 1996, Manajemen Proyek dan Konstruksi jilid 1 dan jilid 2, Kanisius Jakarta
- Ir. Irika Wideasanti, M.T. & Lenggaogeni, M.T., 2013, Manajemen Konstruksi, Bandung.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Satuan Kerja Operasi dan pemeliharaan SDA Sumatera II. 2019. Petunjuk Pelaksanaan P3-TGAI (Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi). Medan.
- Project Management Institute. 2000 Edition. A Guide to the Project Management
- Wulfram L. Ervianto, 2004, Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi, Andi Yogyakarta